

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh metode bercerita dengan film animasi terhadap kemampuan menyimak anak.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. Penggunaan jenis penelitian ini berdasarkan sifat populasi, yakni anak didik yang tidak tetap dan bervariasi.

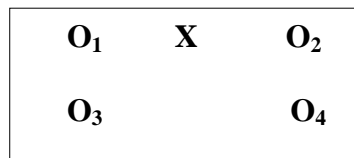
B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau yang mempengaruhi yaitu pengaruh metode bercerita dengan film animasi, dan variabel terikat atau yang dipengaruhi yaitu kemampuan menyimak.

2. Desain dan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* dimana pengukuran dilakukan melibatkan 2 kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun desain ini digambarkan sebagai berikut Sugiyono (2016) :



Gambar 3.1 : Desain Penelitian

- O₁** dan **O₃** : Pengukuran pertama (awal) kemampuan menyimak sebelum subyek diberikan perlakuan metode bercerita dengan menggunakan film animasi.
- X** : Treatment atau perlakuan (metode bercerita dengan menggunakan film animasi)
- O₂** : Pengukuran kedua sesudah subjek diberikan metode bercerita dengan menggunakan film animasi.
- O₄** : Pengukuran yang tidak diberi perlakuan metode bercerita dengan menggunakan film animasi.

C. Defesini Operasional

Definisi operasional penelitian dimaksudkan agar tidak terjadinya kesalahan penafsiran terhadap variabel. Berikut ini adalah definisi operasional variabel:

1. Metode bercerita melalui film animasi adalah cara penyampaian pembelajaran secara visual yaitu bahan ajar yang dapat dilihat dan didengar anak, mengembangkan imajinasi anak, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberi gambaran yang lebih realistis, serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.
2. Kemampuan menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak dapat memahami isi cerita, menangkap secara kritis dan menyimpulkan isi cerita serta dapat menceritakan kembali isi cerita tersebut. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan menyimak pada anak yaitu metode bercerita dengan menggunakan film animasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik di TK ABA Bontomaero Kec. Bajeng Kab. Gowa yang berjumlah 53 anak. Anak didik terbagi atas 3 ruang kelas yaitu kelompok A berusia 4-5 tahun yang terdiri dari 25 anak, kelompok B1 berusia 5-6 tahun terdiri dari 14 anak dan kelompok B2 berusia 5-6 tahun terdiri dari 14 anak.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelompok B1 dan B2 di TK ABA Bontomaero Kec. Bajeng Kab. Gowa. Adapun sampel yang diambil yaitu 10 anak sebagai kelas eksperimen pada kelompok B1 dan 10 anak sebagai kelas kontrol pada kelompok B2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* (sampling pertimbangan). Pemilihan teknik ini didasarkan pada tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui kemampuan menyimak anak di TK ABA Bontomaero Kec. Bajeng Kab. Gowa.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian karena dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan menggunakan film animasi.

Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu :

- 1) Mengamati kemampuan menyimak anak sebelum melakukan metode bercerita dengan menggunakan film animasi yang dilaksanakan dengan

menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.

2) Mengamati kemampuan menyimak anak sesudah melakukan metode bercerita dengan menggunakan film animasi dilaksanakan dengan menceklis setiap item pada indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen penelitian yang digunakan.

b. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan dan data yang relevan lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu dengan foto-foto kegiatan belajar.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan jumlah sampel dan merumuskan instrumen yang berisi item-item penilaian pada anak. Instrumen yang dibuat divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Item yang valid tersebut yang akan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menyimak anak. Selanjutnya peneliti membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan saat pemberian perlakuan. Hal ini menjadi pedoman bagi peneliti dalam pemberian perlakuan.

b. Pemberian *Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan pada saat observasi awal dengan menilai kemampuan menyimak anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum menerapkan metode bercerita dengan film animasi.

c. Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Diketahui nilai kemampuan menyimak anak sebelum diberi perlakuan dan saat diberi perlakuan metode bercerita dengan film animasi dalam jangka waktu tertentu dan berpedoman pada skenario yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan.

d. Pemberian *posttest*

Pada tahap ini peneliti memberi penilaian terhadap kemampuan menyimak anak setelah diberi perlakuan metode bercerita dengan film animasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak anak setelah diterapkan metode bercerita dengan film animasi.

e. Analisis Hasil

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan menyimak anak dan juga mengetahui apakah metode bercerita dengan film animasi berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh sebelum dan setelah penggunaan metode bercerita menggunakan film animasi dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kemampuan menyimak anak didik yang mengikuti metode bercerita dengan menggunakan film animasi dan anak didik yang mengikuti metode bercerita dengan menggunakan buku cerita dengan karakteristik skor hasil tes.

Berdasarkan hasil penelitian *posttest* kelompok bercerita dengan menggunakan film animasi dan kelompok bercerita dengan menggunakan buku cerita untuk mencari intervalnya digunakan beberapa langkah. Yang pertama yaitu mencari rentang dengan cara nilai tertinggi yaitu 20 dikurangi dengan nilai terendah yaitu 14. Jadi rentangnya adalah 6. Yang kedua yaitu mencari banyak kelas dengan rumus $1 + 3.3 \log n$ yang hasilnya adalah 4. Langkah selanjutnya mencari panjang interval dengan cara rentang dibagi dengan banyak kelas yaitu $6 : 4 = 1.5$. Jadi, panjang intervalnya adalah 1.5.

Agar terlihat lebih jelas, maka tabel interval dengan pengkategorian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Dasar Interval Pengkategorian Kemampuan Menyimak Anak.

Interval	Kategori
14-15	Rendah
16-17	Sedang
18-19	Tinggi
20-21	Tinggi

Sumber: Lampiran 20 (Halaman 122) distribusi frekuensi kemampuan menyimak kelompok eksperimen yaitu metode bercerita dengan film animasi.

Pada interval 14-15 dikatakan kategori rendah karena kemampuan menyimak anak masih berada pada tahap mulai berkembang. Interval 16-17 dikatakan kategori sedang karena kemampuan menyimak anak berada pada tahap berkembang sesuai harapan. Interval 18-19 dikatakan kategori tinggi karena kemampuan menyimak anak sudah berkembang sangat baik. Seperti halnya dengan interval 20-21 dikatakan kategori tinggi karena kemampuan menyimak anak sudah berkembang sangat baik.

2. Teknik Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh model atau metode pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan menyimak anak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji normalitas *Liliefors*, Sugiyono (2009:468) dengan rumus :

$$L_h = F(z_i) - S(z_i)$$

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data yang dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F Sugiyono (2010:275) dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka data dapat dikatakan mempunyai varian homogen.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji- t (*Separated Varian*), Sugiyono (2010:273) dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian:

$$H_0: \mu_{A1} = \mu_{A2} \qquad H_1: \mu_{A1} \geq \mu_{A2}$$

Keterangan :

- μ_{A1} : Rata-rata kemampuan menyimak anak didik yang mengikuti pembelajaran bercerita dengan menggunakan film animasi.
- μ_{A2} : Rata-rata kemampuan menyimak anak yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku cerita.
- H_0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran bercerita dengan menggunakan film animasi terhadap kemampuan menyimak anak didik.
- H_1 : Ada pengaruh positif pembelajaran bercerita dengan menggunakan film animasi terhadap kemampuan menyimak anak didik.